

Turiman, Efisiensi dan solusi angkat produktifitas Lahan

Oleh Ekayujaya
Sabtu, 23 Maret 2019 18:27

Tumpangsari tanaman (TURIMAN) merupakan salah satu bentuk pola tanam yang membudidayakan lebih dari satu jenis tanaman dalam satuan waktu tertentu. Tumpangsari ini merupakan suatu upaya dari program intensifikasi pertanian dengan tujuan untuk memperoleh hasil produksi yang optimal, dan menjaga kesuburan tanah. Disamping itu turiman ini dimaksudkan agar kekurangan pangan akibat kegagalan panen dapat dicegah dan serangan hama dan penyakit dapat ditekan. dan banyak penelitian menyimpulkan bahwa bila komposisi tanaman dan jarak tanam ditata dengan tepat maka hasil dari kombinasi tanaman per satuan luas lebih tinggi dari sistem monokultur.



Pada dasarnya sistem turiman antar komoditas pangan telah banyak dipraktekan petani, akan tetapi sistem turiman yang dipraktekan petani pada umumnya memiliki hasil yang rendah karena jarak tanam tidak diatur, kombinasi tanaman tidak tepat dan tidak saling komplementer. Hal ini dapat menjadi solusi dan terobosan dalam pencapaian swasembada pangan. Dengan mempertimbangkan banyaknya manfaat dan keunggulan dari sistem turiman ini dalam meningkatkan pendapatan petani dan pencapaian swasembada pangan, maka untuk gelar teknologi yang akan dilaksanakan pada kegiatan PEDTA X KTNA di Kab.Berau, Ka.BPTP Balitbangtan Kaltim merekomendasikan penggunaan sistem turiman dalam budidaya di sektor pertanian dalam kunjungannya saat meninjau lokasi persiapan PEDTA (17 s/d 19 Maret 2019).

Mengingat PEDTA merupakan ajang untuk sharing ilmu bagi petani dan nelayan, maka tim BPTP Balitbangtan tentunya akan berupaya untuk melakukan pendampingan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan PEDTA. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh pengaplikasian sistem turiman pada demplot-demplot budidaya pertanian yang ada di lahan gelaran teknologi, disamping itu juga akan dilakukan pemberian bantuan benih VUB.